

**PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKWU DI KELAS X SMA NEGERI 1
INDRALAYA**

SKRIPSI

Oleh:
Lidia Ananda
322020027



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

**PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN PKWU DI KELAS X SMA NEGERI 1
INDRALAYA**

SKRIPSI

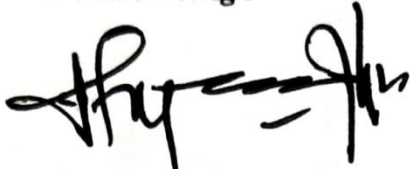
**Diajukan Kepada
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Lidia Ananda
322020027**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

Skripsi oleh Lidia Ananda ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

**Palembang, 29 April 2024
Pembimbing I**



Dra. Rytha Petrossky, M.Si.

**Palembang, 29 April 2024
Pembimbing II**



Nurlena, S.Pd., M.Pd.

**Skripsi oleh Lidia Ananda ini telah dipertahankan di depan penguji
pada tanggal 29 April 2024**

Dosen Penguji:



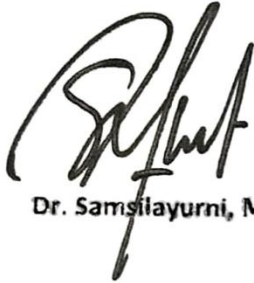
Dra. Rytha Petrossky, M.Si.

Ketua



Nurlena, S.Pd., M.Pd.

Anggota




Dr. Samsilayurni, M.Si


Anggota

**Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan,**

**Menegaskan
Dekan
FKIP UM Palembang,**



Winda Lestari, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0205028902



Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd
NIDN. 0023036701



KETERANGAN PERTANGGUNG JAWABAN
PENULISAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidia Ananda

NIM : 3220202027

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Sripsi yang telah saya buat ini benar-bener pekerjaan saya sendiri (bukan barang Bajakan)
2. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya menanggung resiko sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 29 April 2024

Yang menerangkan

Mahasiswa yang bersangkutan



Lidia Ananda

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- ❖ Allah tidak akan pernah memberikan cobaan diluar kemampuan kita jadi jalani dan hadapi dengan doa dan senyuman🙏
- ❖ Kalau saya bisa kenapa harus orang lain 😊

Dengan bangga skripsi ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kepada Allah SWT atas ridho dan rahmat-Nya lah skripsi ini bias saya selesaikan dengan Baik dan tepat waktu.
- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku Ayahandaku cinta pertamaku Kasmiadi dan Ibundaku surgaku kesayanganku Subaidah yang selalu mendoakanku, memberi semangat, memotivasi, dan selalu mendukungku, pengorbanan yang tak terhingga yang diberikan untukku hingga aku bisa mencapai titik yang tidak mudah ini.
- ❖ Ketiga saudaraku, ayuk lala, adek lulu dan dedek lila yang kusayangi yang selalu menyayangiku dan memberiku semangat untuk selalu mencapai semua cita-citaku terutama adek lulu yang mau menemaniku.
- ❖ Teruntuk diri sendiri terimakasih sudah bertahan sejauh ini, kamu hebat, kamu luar biasa.
- ❖ Untuk jodohku yang saat ini yang masih belum diketahui keberadaannya, entah dibumi bagian mana dan sedang menggenggam tangan siapa. Percayalah kamu adalah salah satu alasanmu menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bertemu dengan versi terbaik suatu hari nanti.
- ❖ Dosen pembimbing Ibu Rytha Petrossky, M.Si dan Ibu Nurlena, S.Pd., M.Pd. yang selalu membimbing, memberi nasihat, memberi semangat, dan memberi ilmu yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Terima kasih kepada Ibu Mediarita Agustina, M.Pd yang telah membantu dan selalu mengerjakan mengarahkanku dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk seluruh dosen-dosenku yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih atas ilmu yang selama ini diberikan dari semester 1 sampai ke selesainya pembuatan skripsi ini.
- ❖ Teruntuk PAW saudari tidak sedarahku yang aku sayangi, yang selalu memberiku semangat, selalu mendengarkan keluh kesah ku dan tidak pernah bosan dan lelah menghadapi kebodohanku dalam mengambil keputusan dalam hidupku terima kasih atas motivasi dan pelajaran yang berikan skripsi ini juga kupersembahkan untukmu😊
- ❖ Sahabat seperjuanganku dari awal kuliah sampai dengan sekarang Irawan, Tiak, Reni, Sartika, Ali, Gunadi, Tanti, Anggun yang selalu

mendukungku hingga saat ini dan selalu direpotkan dalam perkuliahan ini terutama Grup WCSUMP.

- ❖ Seluruh teman seangkatan Administrasi Pendidikan 2020 dan seluruh teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah berperan dalam perkuliahan ini.
- ❖ Semua pihak yang terlibat dan membantu dalam penulisan skripsi ini yang namanya tidak bias disebutkan satu persatu.
- ❖ Almamater hijau kebanggaanku.

ABSTRACT

Lidia Ananda. 322020027. The Influence of the Independent Curriculum on Students' Learning Independence in PKWU Subjects in Class X of SMA Negeri 1 Indralaya. Skripsi Educational Administration Study Program. Undergraduate Program (S1). Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Palembang. Supervisor: (I) Dra. Rytha Petrossky, M.Sc. (II) Nurlena, S.Pd., M.Pd.

This research was conducted at SMA Negeri 1 Indralaya Jalan Lintas Sumatra No.Km. 35, Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Ogan Ilir Regency, South Sumatra 30862. Problem Formulation Based on the background above, the problem in this research is "Is there an influence of the Independent Curriculum on Student Learning Independence in PKWU subjects in class X SMA Negeri 1 Indralaya?". The aim of this research is to find out whether the independent curriculum can influence the learning independence of class X students at SMA Negeri 1 Indralaya. The population in this study were class X students at SMA Negeri 1 Indralaya for the 2020/2023 academic year. The sample of students in this research was all class X students at SMA Negeri 1 Indralaya for the 2022-2023 academic year. Quantitative Research Method, A quantitative approach is an effort to measure the variables in the research (variables X and Y) and then look for the influence between these variables. Conclusion Based on the results of the data analysis that has been carried out, it can be concluded that there is an influence of the Independent Curriculum on Student Learning Independence in PKWU subjects in Class X State High School 1 Indralaya. Suggestions for teachers are expected to help students be active in class during learning hours so that students can adapt more easily and teachers can act as parents. Students are expected to further increase their encouragement to be better able to adapt to the environment and have an attitude of independence so that positive relationships are built between students and their environment and learning.

Keywords: Influence of Curriculum on Learning Independence

ABSTRAK

Lidia Ananda. 322020027. Pengaruh Kurikulum Merdeka Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKWU di Kelas X SMA Negeri 1 Indralaya. Skripsi Program Studi Administrasi Pendidikan. Program Sarjana(S1). Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (1) Dra. Rytha Petrossky, M.Si. (II) Nurlena, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Pengaruh Kurikulum Terhadap Kemandirian Belajar

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Indralaya Jalan Lintas Sumatra No.Km. 35, Indralaya Mulia, Kec. Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan 30862. Rumusan Masalah Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kemandirian belajar Siswa pada mata pelajaran PKWU di kelas X SMA Negeri 1 Indralaya?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kurikulum merdeka dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Tahun Pelajaran 2020/2023. Yang menjadi sampel peserta didik dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Indralaya Tahun Pelajaran 2022-2023. Metode Penelitian Kuantitatif, Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X dan Y) untuk kemudian dicari pengaruh antar variabel variabel tersebut. Kesimpulan Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada mata pelajaran PKWU di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya. Saran Bagi Guru diharapkan dalam membantu siswa dengan aktif didalam kelas pada jam pembelajaran agar siswa lebih mudah menyesuaikan diri dan guru dapat berperan sebagai orang tua. Bagi siswa diharapkan untuk

lebih meningkatkan dorongan untuk lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan sikap kemandirian sehingga terbangun relasi yang positif antara para siswa dengan lingkungan dan belajarnya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala bekah, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat dan salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Saya sadar bahwa apa yang telah saya peroleh tidak semata-mata hasil dari jerih payah saya sendiri tetapi hasil dari keterlibatan dan dukungan semua pihak sehingga penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, saya menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Allah subhana wa ta'ala yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua ku yang tanpa henti dan tanpa mengeluh untuk terus memenuhi kebutuhan saya.
3. Bapak Prof. Dr. Indawan Syahri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rytha Petrossky, M.Si. Selaku pembimbing I atas segala bimbingan dan arahan serta kesabaran sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
5. Ibu Nurlena, S.Pd., M.Pd. Selaku pembimbing II atas bimbingan dan arahan serta kesabaran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Winda Lestari. S.Pd., M.Pd ketua Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Dosen-dosen yang mengajar di Program studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
8. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Humas, guru-guru, staf tata usaha dan siswa/I SMA Negeri 1 Indralaya.

Dengan disusunnya Skripsi ini semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat pahala dan hikmah dari Tuhan Yang Maha Esa. Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, saya mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun dari semua

pihak. Akhir kata semoga Allah SWA selalu membalas segala budi baik kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu berjalannya proses penyusunan skripsi ini. Aamiin.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, April 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lidia Ananda', written in a cursive style.

Lidia Ananda

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN PENULIS SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis Penelitian	8
F. Variabel Penelitian	9
G. Daftar Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kurikulum.....	10
1. Pengertian Kurikulum.....	10
2. Fungsi Kurikulum.....	11
3. Manfaat Kurikulum	13
4. Konsep Kurikulum.....	14

B. Kurikulum Merdeka	15
1. Pengertian Kurikulum Merdeka	15
2. Manfaat Kurikulum Merdeka Bagi Guru Dan Siswa	17
3. Komponen Kurikulum Merdeka	18
4. Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.....	19
5. Kebijakan Kurikulum Merdeka	20
6. Kelemahan Dan Kelebihan Kurikulum Merdeka	21
7. Indikator Kurikulum Merdeka	23
C. Kemandirian Belajar	24
1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	24
2. Faktor-Faktor Kemandirian Belajar	26
3. Manfaat Kemandirian Belajar	27
4. Indikator Kemandirian Belajar.....	28
D. Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan	29
1. Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan.....	29
2. Tujuan Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan	30
E. Kajian Penelitian Relevan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....34

A. Metode Dan Jenis Penelitian	34
1. Metode Penelitian	34
2. Jenis Penelitian.....	34
B. Rancangan Penelitian	35
C. Waktu Dan Tempat Penelitian	36
1. Waktu Penelitian	36
2. Tempat Penelitian.....	36
D. Populasi Dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36
2. Sampel	37
E. Instrumen Penelitian	39
F. Pengumpulan Data.....	40
1. Angket (Kuesioner)	40
G. Tehnik Uji Coba Instrumen.....	41
1. Uji Validasi	41
2. Uji Reabilitas	44
H. Analisis Data	46
1. Pengujian Hipotesis.....	46
2. Tahap Tahap Penelitian.....	47

BAB IV HASIL.....48

A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data	48
2. Analisis Statistik Deskripsi.....	52
3. Hasil Perhitungan Uji Regresi Sederhana.....	72
4. Koefisien Determinan.....	73
5. Uji Hipotesis	73
BAB V PEMBAHASAN	76
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Populasi Penelitian.....	37
Table 3.2 Sampel penelitian.....	38
Table 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Kurikulum Merdeka.....	39
Table 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel Kemandirian Belajar.....	40
Table 3.5 Skala Likert.....	41
Table 3.6 hasil validasi angket variabel X.....	42
Table 3.7 hasil validasi angket variabel Y.....	43
Table 3.8 Koefisiensi Reliabilitas.....	45
Table 3.9 hasil Rehabilitas angket variabel X dan Y.....	45
Table 3.6 skor pernyataan Variabel X (Kurikulum Merdeka) dan Variabel Y (Kemandirian Belajar).....	45
Table 4.2 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No. 1.....	45
Table 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.2.....	45
Table 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.3.....	45
Table 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.4.....	45
Table 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.5.....	45
Table 4.7 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.6.....	45
Table 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.7.....	45
Table 4.9 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.8.....	45
Table 4.10 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.9.....	45
Table 4.11 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.10.....	45
Table 4.12 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.11.....	45
Table 4.13 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.12.....	45
Table 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.13.....	45
Table 4.15 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.14.....	45
Table 4.16 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.15.....	45
Table 4.17 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.16.....	45
Table 4.18 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.17.....	45
Table 4.19 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.18.....	45
Table 4.20 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.19.....	45
Table 4.21 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.20.....	45
Table 4.22 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.21.....	45
Table 4.23 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.22.....	45
Table 4.24 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.23.....	45
Table 4.25 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.24.....	45
Table 4.26 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.25.....	45
Table 4.27 Distribusi Frekuensi Variabel X Angket No.26.....	45
Table 4.28 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.1.....	45
Table 4.29 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.2.....	45

Table 4.30 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.3.....	45
Table 4.31 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.4.....	45
Table 4.32 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.5.....	45
Table 4.33 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.6.....	45
Table 4.34 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.7.....	45
Table 4.35 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.8.....	45
Table 4.36 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.9.....	45
Table 4.37 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.10.....	45
Table 4.38 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.11.....	45
Table 4.39 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.12.....	45
Table 4.40 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.13.....	45
Table 4.41 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.14.....	45
Table 4.42 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.15.....	45
Table 4.43 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.16.....	45
Table 4.44 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.17.....	45
Table 4.45 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.18.....	45
Table 4.46 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.19.....	45
Table 4.47 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.20.....	45
Table 4.48 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.21.....	45
Table 4.49 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.22.....	45
Table 4.50 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.23.....	45
Table 4.51 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.24.....	45
Table 4.52 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.25.....	45
Table 4.53 Distribusi Frekuensi Variabel Y Angket No.26.....	45
Table 4.54 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	45
Table 4.55 Hasil Koefisien Determinan.....	45
Table 4.56 Hasil Uji T.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berjalannya waktu, banyak perubahan dalam kehidupan, seperti pendidikan dan pengajaran yang menjadi faktor penting, salah satunya adalah penentu kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Dengan bantuan pendidikan lahirlah ide-ide baru dan ide-ide kreatif dan inovatif dalam dunia pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan tentu saja dipengaruhi oleh perbaikan yang berkesinambungan pada seluruh bagian pendidikan, seperti peningkatan mutu, pemerataan tenaga pengajar, penyempurnaan kurikulum, perbaikan sumber bahan ajar, sarana dan prasarana, serta kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Namun yang terjadi di Indonesia sendiri masih terdapat ketimpangan dalam pendidikan. Selain itu terlihat kualitas pendidikan di Indonesia masih tertinggal, mulai dari sistem pendidikan yang tidak jauh berbeda dengan sistem pendidikan di negara lain, yang membedakan hanya pada praktik di lapangan. Banyak kesalahan mendasar yang menimbulkan kesenjangan antara tujuan sistem pendidikan dengan realisasi bidangnya. Yang pada akhirnya memungkinkan tercapainya dan dilaksanakannya semua tujuan tersebut dengan baik.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan terus memperbaiki kurikulum itu sendiri, karena kurikulum merupakan suatu sistem pembelajaran yang dijadikan acuan utama peraturan dalam mewujudkan tujuan proses pembelajaran.

Terutama isi kurikulum atau materi pembelajaran, guru sebagai pengelola, penyiapan bahan pembelajaran, strategi pelaksanaan materi pembelajaran dan penilaian Kurikulum yang merupakan hal yang wajib dikuasai dan dipahami oleh semua pihak khususnya para pendidik.

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* dan *currere* yang merupakan istilah bagi tempat berpacu dan berlari dari sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan dan harus dilalui oleh para competitor. Dengan kata lain, rute tersebut harus dipatuhi dan dilalui oleh para kompetitor sebuah perlombaan.

Kurikulum dapat diartikan secara sempit dan secara luas. Secara sempit kurikulum diartikan sejumlah mata pelajaran yang harus diikuti atau diambil siswa untuk dapat menamatkan pendidikannya, Pada lembaga tertentu, sedangkan secara luas kurikulum diartikan dengan semua pengalaman belajar yang diberikan sekolah kepada siswa selama mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertentu. Usaha-usaha untuk memberikan pengalaman belajar kepada siswa dapat berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas baik yang dirancang secara tertulis maupun tidak, asal ditujukan untuk membentuk lulusan yang berkualitas(Sri Astuti dalam Jeflin 2020).

Pengembangan kurikulum sendiri sangat penting bagi pendidikan karena menentukan bagaimana kurikulum itu berjalan sesuai kebutuhan. Dalam pengembangan kurikulum tentunya ditetapkan tujuan, prinsip dan kegiatan yang dijadikan sebagai rambu atau pedoman yang harus diikuti dalam kegiatan pengembangan kurikulum agar hasilnya sesuai dengan harapan semua pihak.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, "kurikulum adalah seperangkat kurikulum yang berkaitan dengan tujuan, isi, bahan ajar, dan metode yang dipakai dan dijadikan pedoman dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional".

Di Indonesia sendiri tinjauan kurikulum dilakukan setidaknya sekali setiap sepuluh tahun. Sebab dalam sepuluh tahun ini sangat mungkin terjadi perubahan di berbagai

bidang, seperti teknologi telekomunikasi dan ilmu pengetahuan. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode dokumenter yang digunakan dalam teknik pengumpulan data untuk penelitian kepustakaan. Objek penelitian tulisan ini fokus menelusuri sejarah perkembangan kurikulum Indonesia dari awal kemerdekaan hingga saat ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kurikulum Indonesia dikembangkan sebanyak dua belas kali yaitu pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1999, 2004, 2006 dan 2013. Sumbangan positif artikel ini hendaknya memberikan edukasi kepada masyarakat tentang sejarah perkembangan kurikulum di Indonesia dan dapat dijadikan landasan pengembangan kurikulum masa depan untuk menghasilkan siswa berkualitas yang siap bersaing secara internasional. (Insani, 2019).

Dan selanjutnya kurikulum merdeka. Pada masa pembelajaran jarak jauh atau pada masa pandemi Covid-19, pemerintah membentuk modul pembelajaran untuk satuan belajar SD/SMK yang merupakan penyederhanaan dari Kurikulum 2013, ide ini dibentuk dan dilaksanakan sebagai program studi mandiri atau prototype kurikulum, yang pelaksanaannya dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022 ke berbagai platform digital dan sehubungan dengan pembuatan program sekolah mengemudi, serta diikuti kurang lebih 2.500 unit pelatihan di 34 provinsi dan 110 kabupaten/kota. Sementara itu, sebanyak 10.000 unit pelatihan di 34 provinsi dan 250 kabupaten/kota diharapkan dapat mengikuti program sekolah mengemudi pada tahun ajaran 2022/2023. (Eri Sutrisno dalam Panginan & Susianti, 2022).

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas bahwa kurikulum merdeka dibuat dalam kondisi yang tiba-tiba yang tujuannya untuk membantu pemulihan pendidikan indonesia yang sangat kacau dan tidak berjalan secara efektif dan efisien. Dengan hadirnya kurikulum merdeka maka peserta didik dapat belajar secara mandiri dimanapun kapan pun secara daring maupun luring dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini.

Dengan demikian, kurikulum memegang peranan penting dalam pengajaran, karena memberikan acuan dasar dalam proses pembelajaran. Kurikulum juga menentukan berhasil tidaknya pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru dan sekolah itu sendiri, karena kurikulum sangat berpengaruh dan penting dalam dinamika pendidikan masa depan dan

perkembangan pendidikan dan pengajaran siswa. Untuk menghasilkan produk pendidikan yang bermutu, maka ketepatan penyusunan kurikulum harus tercapai.

Kurikulum mempunyai banyak kegiatan yang ditujukan kepada siswa, guru dan orang tua. Bagi siswa, efektivitas kurikulum berguna sebagai cara untuk mengukur kemampuan siswa itu sendiri. Dengan membuat catatan pencapaian tujuan, siswa dapat dengan mudah memahami berbagai materi atau dapat dengan mudah menyelesaikan pembelajaran setiap hari. Selain itu diharapkan siswa memperoleh pengalaman baru di sekolah yang dapat dikembangkan sesuai perkembangannya.

Tugas-tugas dalam kurikulum juga memudahkan pemetaan jadwal yang harus dipersiapkan nantinya. Jadwal yang demikian memungkinkan adanya pembagian waktu antar tugas yang harus diselesaikan kemudian, sesuai petunjuk guru atau pendidik. Bagi para pendidik atau guru, kurikulum sangat berguna untuk melaksanakan metode pembelajaran dan kemudian menciptakan bahan pembelajaran.

Dengan adanya kurikulum, guru merasa sangat berguna karena dapat mengajar sesuai struktur yang dibuat dengan cara menyajikan materi kemudian menilai siswa. Kebijakan penerapan pembelajaran mandiri tentunya akan memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, orang tua dan pemerintah daerah. Hal ini setidaknya mempunyai dua keuntungan. Pertama, kepala sekolah, guru, orang tua dan pemerintah daerah dapat bekerja sama untuk mencari dan menemukan solusi yang efektif, efisien dan cepat terhadap keadaan, tantangan dan permasalahan pendidikan di masing-masing sekolah. Khususnya untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa. Kedua, kepala sekolah, guru, orang tua dan pemerintah daerah merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan pendidikan sekolah di wilayahnya. (khoirurrijal, 2022).

Tujuan kurikulum adalah sebagai bahan untuk mencapai tujuan dan memperjuangkan cita-cita kemanusiaan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, kebijakan dan program hendaknya dilaksanakan menurut mata pelajaran dan objeknya. tidak bertahan lama, sebagai acuan untuk menilai

kriteria tercapainya proses pembelajaran atau sebagai batasan kegiatan suatu semester atau jenjang pendidikan tertentu.

Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kegagalan pembelajaran di masa pandemi, memberikan “kebebasan belajar” kepada pelaksana pembelajaran, yakni guru dan kepala sekolah dalam persiapan sekolah, pelaksanaan proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum, memperhatikan siswa. (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022).

“Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mendefinisikan merdeka belajar sebagai sebuah proses pembelajaran yang memberikan keleluasaan dan wewenang kepada setiap institusi pendidikan agar terbebas dari administrasi yang berbelit”. “Asumsi utama merdeka belajar adalah pemberian kepercayaan kepada guru sehingga guru merasa merdeka dalam melaksanakan pembelajaran” (Koesoema dalam Rahayu et al., 2022).

Suasana belajar lebih nyaman, guru dan murid bisa lebih santai berdiskusi, belajar bisa di luar kelas yang tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tapi lebih membentuk keberanian, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua”.

Sehingga dari pernyataan diatas bawasannya kurikulum merdeka adalah opsi pemulihan pembelajaran yang dibuat oleh pemerintah pada saat penerapan kurikulum mandiri, dilakukan proses pendataan sebagai salah satu alternatif pelaksanaan proses pendidikan satuan pendidikan tersebut, yang kemudian diketahui satuan pendidikan mana yang siap menerapkan kurikulum mandiri. Serta seiring berjalannya waktu kemajuan dan mutu pendidikan di Indonesia akan terus meningkat, kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang tepat untuk diterapkan saat ini dan sejalan dengan era digital saat ini.

Berdasarkan pengamatan sementara saya masih ada siswa yang belum beradaptasi dengan kurikulum ini. Seperti yang saya temui di SMA Negeri 1 Indralaya yang masih kesulitan menyesuaikan diri dalam

menerapkan kurikulum ini sehingga masih ada siswa yang belum mempunyai kemandirian belajar terutama pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan karena berbeda dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 seperti dari aspek tujuan kurikulum, pendekatan kurikulum, penilaian dan juga pelaksanaannya. Serta terdapat siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah dalam melakukan pembelajaran. Siswa memiliki kemandirian belajar yang rendah dikarenakan masalah yang terjadi pada saat pembelajaran prakarya dan kewirausahaan dan siswa memiliki sugesti yang buruk sehingga membuat siswa tidak menyukai pelajaran prakarya dan kewirausahaan. apakah hal ini disebabkan oleh pengaruh kurikulum merdeka belajar? sehingga dengan adanya masalah ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKWU di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian dan lokasi penelitian.

1. Variabel (X) : Kurikulum Merdeka
2. Variabel (Y) : Kemandirian belajar siswa
3. Populasi atau subjek yang diteliti adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Indralaya
4. Tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Indralaya
5. Waktu penelitian pada bulan Maret sampai April 2023

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan fokus masalah diatas, maka rumusan permasalahan yang dapat diambil adalah bagaimana Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKWU di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKWU di Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Indralaya.

2. Manfaat Penelitian

hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat khususnya bagi peneliti. Manfaat dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap

Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKWU di Kelas X SMA Negeri 1 indralaya.

- b. Hasil penelitian ini untuk kedepannya dapat dijadikan bahan acuan, informasi dan perbaikan bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, agar dapat melaksanakan dan meningkatkan komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemandirian belajar siswa dan diharapkan dapat memberikan koreksi tentang bagaimana jalannya kurikulum Merdeka Belajar yang belum lama.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat dirasakan manfaatnya oleh siswa dengan perbaikan konsep belajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan maksimal agar dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa khususnya di kelas X SMA Negeri 1 indralaya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan di Sekolah Menengah Atas.
- d. Bagi peneliti, sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang sudah di peroleh di bangku kuliah.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data. (Suhirman & Yusuf, 2019)

Menurut sugiono (2019: 8) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Ha : Ada Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKWU di Kelas X SMAN 1 Indralaya.

Ho : Tidak ada Pengaruh Kurikulum Merdeka terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKWU di kelas X SMAN 1 Indralaya.

F. Variabel Penelitian

variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berwujud apapun yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dikaji, dipelajari dan dianalisis sehingga dikumpulkan fakta, data dan informasi di lapangan, selanjutnya disusun kesimpulannya. (Suhirman & Yusuf, 2019)

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada diri subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi. (Purwanto, 2019)

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa variabel penelitian adalah topik pokok yang akan menjadi obyek fokus penelitian.

- | | |
|----------------|-----------------------------|
| 1. Varibel (X) | : Kurikulum merdeka |
| 2. Varibel (Y) | : Kemandirian belajar siswa |

G. Daftar Istilah

1. **Kemandirian Belajar** adalah belajar mandiri, tidak bergantung pada orang lain dan siswa di tuntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar.
2. **Kurikulum Merdeka** adalah seperangkat sistem pembelajaran intrakurikuler dengan konten yang beragam agar siswa lebih optimal dan memiliki banyak waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kopetensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ability, J., & Volume, S. A. (2022). *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis Volume 3, No 4, Oktober 2022*. 3(4), 15–29.
- Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 3(3), 95–101. <https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525>
- Aliyyah, R. R., & Djuanda, U. (2020). the Influence of Independence Learning To Natural Sciences. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(April 2018), 126–143. https://www.researchgate.net/publication/324134466_PENGARUH_KE_MANDIRIAN_BELAJAR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_IPA?enrichId=rgre-q-37557c39f817492d85c02731e72aeb7aXXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdIOzMyNDEzNDQ2NjtBUzo2MTQ1MTQ2NDI5MTk0MjVAMTUyMzUyMzExNjcxMA%3D%3D&el=1_x
- Almarisi, A. (2023). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Perspektif Historis. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 111–117. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6291>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Ardiansyah. (2023). *Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. 1, 1–9.
- Atin, S., Maulana, H., Afrianto, I., Hirawan, D., Dwi Agustia, R., Finandhita, A., & Dwiguna Saputra, I. (2023). Pelatihan dan Penerapan IoT Smart Farming Hidroponik Guna Mendukung Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) di SMAN 1 Majalaya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 342–353. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.12570>
- Daulay, N. (2021). Motivasi Dan Kemandirian Belajar Pada Mahasiswa Baru. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(1), 21–35. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18\(1\).5011](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2021.vol18(1).5011)
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Elisa. (2019). *Pengertian, peranan dan fungsi kurikulum*. 1, 1–12.
- Ernita, D. (2022). Optimalisasi Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan KD 3.7/4.7 Materi Sistem Produksi Usaha Kerajinan dari Bahan Limbah Berbentuk Bangun Ruang

Melalui Model Project Based Learning Metode Latihan Keterampilan. *Journal on Education*, 4(4), 1169–1176. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i4.530>

Fadilah, N. S., & Himmawan, D. (2023). Desain Bimbingan Belajar yang Efektif untuk Kemandirian Belajar (Studi di MTs An-Nur Kota Cirebon dan SMP Muhammadiyah Cirebon). *RISALAH: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 9(2), 960–967. https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v9i2.552.

Fattah Nasution, A. (2021). *metode penelitian kualitatif*.

Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>

Gusnita, G., Melisa, M., & Delyana, H. (2021). Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif TPSq. *Jurnal Absis: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 3(2), 286–296. <https://doi.org/10.30606/absis.v3i2.645>

Hamdi, M. M. (2020). Evaluasi Kurikulum Pendidikan. *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 66–75. <http://ejournal.staida-krempyang.ac.id/index.php/intizam/article/view/248>

Handayani, S. (2023). *Efek kemandirian belajar terhadap keterampilan berpikir kreatif mahasiswa fisika*. 07, 75–82.

Haryadi. (n.d.). *MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH* (arwansani (ed.); 1st ed.). 2023.

Indah, S., Nurmaya, A., & . K. (2020). Korelasi Antara Lingkungan Keluarga Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMP Negeri 7 Kota Bima. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 3(1), 11–22. <https://doi.org/10.33627/gw.v3i1.405>

Insani, F. D. (2019). Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 8(1), 43–64. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>

Jeflin, H., & Afriansyah, H. (2020). *Artikel ADM Hairunisa Jeflin (18029140) Minggu 3* (p. 2).

Karimuddin, A. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *yayasan penerbit muhammad zaidi*. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>

khoirurrijal. (2022). *pengembangan kurikulum merdeka*.

- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 85–88. <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/840>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Muhammad Muttaqin. (2021). Konsep Kurikulum Pendidikan Islam. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.53649/taujih.v3i1.88>
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Nasution, L. M. (2023). *Kontribusi Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMA Pembangunan Laboratorium UNP*. 1(6).
- Nurfadilah, S., & Lukman Hakim, D. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*, 1214–1222.
- Nuritha, C., & Tsurayya, A. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Berbantuan Geogebra untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 48–64. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i1.430>
- Panginan, V. R., & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9–16.
- Pd, S. A. M. (2018). *Buku Landasan Pengembangan Kurikulum*. July.
- Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>
- Rahayu, I. F., & Aini, I. N. (2021). Analisis Kemandirian Belajar Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa SMP. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(4), 789–798. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i4.789-798>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementation of Independent Curriculum in Driving School. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud

- Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahmah, N., Mulati, T. S., & Tannarong, Y. (n.d.). *TELAAH KURIKULUM : Tahta Media Group*.
- Ramadhan, A. N., & Qosyim, A. (2022). Analisis Indikator Kemerdekaan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Smp Di Masa Pandemi Covid-19. *PENSA E-JURNAL: Pendidikan Sians*, 10(3), 389–394.
- Ridwan, M., AM, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42.
<https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>
- Roos M. S. Tuerah. (2023). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah*, 9(19), 979–988.
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170.
<https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Suhirman, & Yusuf. (2019). *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Panduan Praktis*.
- Sukendra, K. (2020). Instrumen penelitian. In T. Fiktorius (Ed.), *Deepublish*. salma. <https://penerbitdeepublish.com/instrumen-penelitian/>
- Suratno, J., Sari, D. P., & Bani, A. (2022). Kurikulum Dan Model-Model Pengembangannya. *Jurnal Pendidikan Guru Matematika*, 2(1), 67–75.
<https://ejournal.unkhair.ac.id/index.php/matematika/article/view/4129/2669>
- Tasma Rahmah, O., Sri Pujiawati, T., Sifa Hendayani, V., Studi Pendidikan Agama Islam, P., Tarbiyah, F., & Riyadhul Jannah, S. (2024). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Dengan Kurikulum Merdeka. *(Online) Journal of Educational and Language Research*, 3(6), 259–264. <http://bajangjournal.com/index.php/JOEL>
- Usmadi, U. (2020). Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.

<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>

- Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>
- Wafiroh, H., Fajrin, N. D., & Madura, U. T. (2024). ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA DI SDN BANYUAJUH 2 ANALISIS KESULITAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA DI SDN BANYUAJUH 2. 2(2).
- Wahyudi, W. E. (2020). Relasi Kurikulum dan Pembelajaran serta Kontekstualisasinya dengan Nilai-Nilai Multikultural. *Kuttab*, 3(2). <https://doi.org/10.30736/ktb.v3i2.99>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wulandari, T. A., & Mubah, H. Q. (2022). Implementasi Kurikulum Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran. *Re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)*, 5(1), 117–131. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v5i1.5717>